

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengguna  
Layanan Digital Perbankan Syariah Pada Generasi Z**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIRA MALANG)

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

**Arinie Salsabiela Sufi**

**(NIM 21612061019)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**MALANG**

**2025**

HALAMAN JUDUL

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengguna  
Layanan Digital Perbankan Syariah Pada Generasi Z**

(Studi Kasus Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIRA MALANG)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN

MEMPEROLEH GELAR SARJANA



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

**Arinie Salsabiela Sufi**

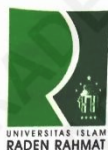
**(NIM 21612061019)**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

*Inspiring, Excellent, Humble*

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP  
PENGUNA LAYANAN DIGITAL PERBANKAN SYARIAH  
PADA GENERASI Z  
Disusun oleh : ARINIE SALSABIELA SUFI  
NIM : 21612061019  
Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 31 MEI 2025

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd., M.Ak)

NIDN. 0714049303

Pembimbing,

(Dr. Abdillah Ubaidi D.S.E M.M)

NIDN.2102127702

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojosari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur  
Telp. (0341) 399099 – Kode POS. 65163 Email: [feb@uniramalang.ac.id](mailto:feb@uniramalang.ac.id) Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada

Kedua Orang Tua Saya

yang selalu Mendoakan Dan Mendukung tanpa Henti,

Keluarga Saya yang selalu senantiasa memberi Semangat,

Para Dosen Perbankan Syariah,

Terutama Dosen Pembimbing Saya.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 2 Juni 2025

Yang menyatakan,



Arinie Salsabiela Sufi

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

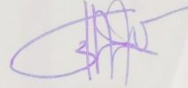
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

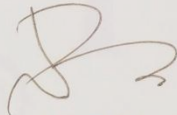
NAMA : Arinie Salsabiela Sufi  
NIM : 21612061019  
HARI : Rabu  
TANGGAL : 11 juni 2025  
JUDUL : Pengaruh Literasi Keuangan Syari'ah Terhadap Pengguna Layanan Digital Perbankan Syari'ah Pada Generasi Z

DINYATAKAN LULUS

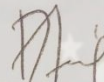
MAJELIS PENGUJI



Andriati Aziizah Syafitri, M.Ak  
NIDN. 0714049303



M. Romli Muar S.Ag. M.HI  
NIDN. 0706076704



Dr. Abdillah Ubaldi, S.E., M.M  
NIDN. 2102127702

MENGESAHKAN,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M  
NIDN. 0713047901

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah pada generasi Z. Generasi Z merupakan kelompok usia muda yang sangat akrab dengan teknologi digital dan memiliki potensi besar sebagai pengguna layanan keuangan berbasis teknologi, termasuk layanan perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 84 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Pemilihan responden ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan bagian dari generasi Z yang relevan dalam konteks penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah. Mahasiswa yang memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi terhadap konsep dan prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, prinsip keadilan, dan transparansi dalam transaksi, cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan syariah berbasis digital. Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi generasi muda dalam sistem keuangan syariah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya melalui pendekatan yang inovatif, digital, dan sesuai dengan karakteristik generasi Z. Dengan demikian, penggunaan layanan digital perbankan syariah dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan inklusif. ★★

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Layanan Digital, Perbankan Syariah, Generasi Z.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang mengantarkan kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusun proposal penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unira Malang yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengguna Layanan Digital Perbankan Syariah Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNIRA MALANG).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, atas nama pribadi penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini.
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Syukron Faqih M.Pd dan Ibu Nur Faizah, serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan do'a.
3. Bapak Dr. H. Imron Rosiadi, S.E.,M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E.,M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
5. Ibu Andriati Aziizah Syafitri, S.Pd.,M.Ak Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Dr. Abdillah Ubaidi D. S.E.,M.M selaku pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesaikan proposal skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman angkatan 2021 program studi perbankan syariah yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Malang, 06 Desember 2024

Arinie Salsabiela Sufi



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Kajian Empiris.....	9
2.1.1 Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis .....	17
2.2 KAJIAN TEORI .....	17
2.2.1 Literasi Keuangan Syariah .....	17

2.2.2 Layanan Digital Perbankan Syariah .....	23
2.2.3 Generasi Z.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	30
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Variabel dan Pengukurannya.....	31
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.5 Populasi Dan Sampel.....	33
3.5.1 Populasi.....	33
3.5.2 Sampel .....	34
3.6 Sumber Data.....	35
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Kuesioner (Angket).....	36
3.8 Teknik Analisis Data .....	37
3.8.2 Analisis Deskriptif.....	38
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	38
3.9.1 Uji Validitas .....	38
3.9.2 Uji Reabilitas.....	39
3.9.3 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	39
3.10 Uji Hipotesis .....	40
3.10.1 Uji Persial (Uji t).....	40
3.10.2 Koefisien Determinasi (R2).....	41
3.11 Uji Asumsi Klasik .....	41

<b>BAB IV .....</b>	<b>43</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil .....	43
4.1.1 Analisis Deskriptif Responden .....	43
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan umur .....	44
4.1.4 Uji Kualitas Instrumen .....	44
4.1.5 Analisis data .....	49
4.1.6 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	52
4.1.7 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.1.8 Uji Hipotesis .....	57
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengguna Layanan Digital Perbankan Syariah .....	59
<b>BAB 5.....</b>	<b>61</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Study Peelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2. Konsep, Variabel Dan Indikator .....	31
Tabel 3. Skala Likert .....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 2 karakteristik responden berdasarkan usia .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas .....	45
Tabel 4. 4 Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji T .....	57



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4. 1 Statistik Deskriptif.....	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	52
Gambar 4. 3.....	55
Gambar 4. 4 : .....	56
Gambar 4. 5.....	56
Gambar 4. 6 Uji Koefisien Determinasi .....	58



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era modern, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara orang berinteraksi dengan institusi keuangan. Layanan digital perbankan syariah telah meningkatkan kemudahan dan akses bagi generasi z, yang merupakan kelompok demografis yang memiliki banyak potensi ekonomi. Namun, penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana layanan ini mempengaruhi pemahaman dan praktik literasi keuangan syariah di kalangan generasi z.

Dalam artikel "Digital Vortex 2023 Revealed", Institute for Management Development (IMD) menunjukkan bahwa sektor layanan keuangan berada di peringkat ketiga paling terpengaruh oleh disrupsi digital. Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan munculnya platform dan aplikasi digital, yang berdampak pada pergeseran gaya hidup masyarakat yang membutuhkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Generasi "digital natives", yang akrab dengan teknologi dan sudah dalam usia produktif, memainkan peran penting dalam pergeseran ini, mengingat 84% transaksi keuangan dilakukan secara digital. Penyedia layanan perbankan kini beralih ke perbankan digital untuk menargetkan Gen Z dan Milenial mengikuti tren digital. Mereka bersaing untuk menawarkan fitur terlengkap dalam aplikasi perbankan digital mereka, memenuhi kebutuhan transaksi orang digital asli, dan menyediakan layanan lengkap tanpa harus pergi ke ATM atau kantor cabang. Generasi Z berkonsentrasi pada digitalisasi perbankan dan meningkatkan kecepatan transaksi dengan fitur seperti transfer dan QRIS. tingginya permintaan untuk pembayaran nontunai di berbagai platform, termasuk offline, memerlukan pengembangan fitur tambahan. Sebagian

besar aplikasi perbankan digital saat ini tidak memiliki fitur seperti kemampuan untuk mengakses banyak rekening dalam satu akun dan layanan autodebit terjadwal.

Namun, penyedia layanan perbankan harus memahami dengan baik apa yang masih menjadi kekhawatiran klien mereka, selain perlunya pergeseran ke arah digital. Salah satunya adalah bank tersebut tidak memiliki kantor fisik atau perwakilan. Kantor fisik dapat meningkatkan kepercayaan dan rasa aman dalam melakukan transaksi bagi banyak nasabah, termasuk digital *natives*. Kantor fisik juga dapat sangat penting ketika terjadi kendala pada transaksi digital, karena nasabah dapat secara langsung meminta solusi dari perbankan. Oleh karena itu, penyedia layanan perbankan harus mempertahankan kantor fisik mereka yang dapat didigitalisasi dan tetap tersedia untuk interaksi tatap muka, yang meningkatkan rasa aman dan percaya nasabah, terutama untuk transaksi yang dianggap lebih besar dan kompleks. Saat ini, industri keuangan Syariah semakin penting dalam konteks global. Banyak orang yang mencari alternatif yang sesuai dengan keyakinan mereka telah tertarik pada konsep yang didasarkan pada prinsip Syariah Islam, seperti larangan riba dan spekulasi. Dengan demikian, peningkatan literasi dan inklusi keuangan merupakan bagian penting dari pengembangan industri keuangan syariah. Dalam industri keuangan syariah, literasi keuangan sangat penting. Orang-orang dapat menggunakan produk dan layanan keuangan syariah dengan lebih efisien jika mereka memahami prinsip-prinsipnya. Memahami keuangan syariah adalah landasan bagi seseorang untuk mengelola keuangan mereka sesuai dengan aturan Islam.

Menurut etimologi, Iman berasal dari kata Arab *aa ma na*, yang berarti mempercayai, ketenangan, kemananan, atau ketentraman. Kepercayaan juga berasal dari kata Sansekerta *pracaya*, yang berarti menerima, dan keyakinan

berasal dari kata Arab *yaqin*, yang berarti benar-benar percaya. Dengan mempertimbangkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keyakinan berbeda dengan keyakinan; istilah "keyakinan" berada di "atas" istilah "keyakinan", dan keyakinan sama dengan iman. Sementara keyakinan hanya diterima dengan akal, kepercayaan hanya diterima dengan budi (rasio). Literasi keuangan menurut peraturan OJK No.76/2016 adalah keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan yang memastikan kualitas pengumpulan ketentuan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup perihal keuangan dan cara infrastruktur. Ini mencakup pengelolaan keuangan, produk dan layanan keuangan, jenis produksi jasa keuangan, risiko fungsi, anggaran, hak dan kewajiban konsumen, cara mendapatkan produk dan layanan keuangan, dan informasi tambahan tentang mekanisme transaksi ada hubungannya dengan layanan keuangan dan pajak untuk produk. Tahapan literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi jadi empat macam berdasarkan Literasi keuangan menurut peraturan OJK No.76/2016 adalah keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan yang memastikan kualitas pengumpulan ketentuan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup perihal keuangan dan cara infrastruktur. Ini mencakup pengelolaan keuangan, produk dan layanan keuangan, jenis produksi jasa. Seperti yang disebutkan sebelumnya, kurangnya pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi masyarakat karena kurangnya pengetahuan tentang keuangan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat mudah tertipu oleh investasi dan pinjaman ilegal yang banyak terjadi saat ini.

Oleh karena itu, penting untuk memahami tentang literasi keuangan, kasus keuangan di Indonesia, pengawasan sektor jasa keuangan, upaya mencegah dan mengatasi kasus keuangan, dan metode untuk meningkatkan pengetahuan

keuangan masyarakat. Sebenarnya, rencana pengembangan literasi keuangan Syariah adalah upaya strategis untuk mendukung pemerintah (OJK) dalam mencapai rencana nasional untuk pembangunan dan peningkatan literasi keuangan, yang diumumkan pada akhir 2013 oleh Presiden Soesilo Bambang Yudoyono. Tujuan dari Rencana Pengembangan Literasi Keuangan Islam adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterlibatan publik tentang penggunaan barang dan jasa keuangan Islam. Diharapkan bahwa pemahaman publik tentang keuangan Islam tidak hanya akan meningkatkan pengetahuan mereka tentang subjek, tetapi juga dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan memilih investasi yang menguntungkan dan halal. Oleh karena itu, hal ini dapat membantu orang menghindari melakukan kesalahan saat mengelola keuangan mereka. (Ani et al., 2021)

Kesejahteraan individu sangat berhubungan dengan literasi keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, adalah penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan; masalah keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Stres dan ketidakpercayaan diri dapat disebabkan oleh keterbatasan keuangan. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan akan membantu orang dalam membuat perencanaan keuangan pribadi mereka sehingga mereka dapat memaksimalkan nilai waktu uang dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengembangan industri keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh inklusi keuangan. Inklusi keuangan memungkinkan lebih banyak orang untuk

berpartisipasi dalam ekonomi berbasis syariah dengan memastikan akses yang adil dan merata terhadap barang dan jasa keuangan syariah. Ini menghasilkan pasar yang lebih besar dan beragam untuk barang dan jasa keuangan syariah, yang pada gilirannya dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan industri. Baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan mendapatkan banyak manfaat dari inklusi keuangan. Yang pertama adalah akses yang lebih mudah terhadap pembiayaan mikro syariah, tabungan syariah, dan asuransi syariah. Ini membantu mereka memenuhi kebutuhan moneter mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip dan keyakinan mereka.

Di sisi masyarakat, inklusi keuangan memiliki potensi untuk mengurangi disparitas ekonomi dengan memungkinkan lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, inklusi keuangan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik ke layanan keuangan penting seperti pendidikan keuangan, asuransi, dan investasi yang berkelanjutan. Badan Pusat Statistik (BPS) membagi masyarakat Indonesia menjadi enam generasi: Pre-Boomer adalah generasi yang lahir sebelum tahun 1945; Baby Boomer adalah generasi yang lahir dari tahun 1946 hingga 1964; Generasi X adalah generasi yang lahir dari tahun 1965 hingga 1980; Generasi Milenial adalah generasi yang lahir dari tahun 1981 hingga 1996; Generasi Z adalah generasi yang lahir dari tahun 1997 hingga 2012; dan Post-Gen Z adalah generasi yang lahir dari tahun 2013 hingga sekarang (BPS, 2020). Berdasarkan data BPS, generasi z mendominasi dengan 74,93 juta jiwa atau setara dengan 27,94% penduduk di Indonesia. Sementara itu menurut data BPS, secara khusus masyarakat Kota Malang didominasi oleh generasi x, generasi milenial dan generasi z (Yasin et al., 2021)

Generasi X, generasi milenial, dan generasi Z semua memiliki kemampuan teknologi yang sama. Namun, generasi Z berbeda dari generasi lainnya karena mereka dapat melakukan banyak hal sekaligus (*multitask*), seperti menjalankan sosial media di ponsel mereka, browsing di komputer, dan mendengarkan musik dengan headset. Generasi ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan perangkat canggih, yang secara tidak langsung memengaruhi kepribadian mereka, sehingga apapun yang dilakukan sebagian besar berkaitan dengan dunia maya (Yasin et al., 2021). Generasi Z dikenal hemat, berpikiran terbuka, tertarik pada advokasi kontemporer, dapat berkompromi, dan menginginkan perubahan sosial. Dengan 34,05% dari populasi global saat ini, generasi Z diperkirakan akan memainkan peran penting dalam pertumbuhan Indonesia pada tahun 2050, berkat karakteristik generasi mereka. Sebuah survei yang dilakukan oleh Alvora Research Center menemukan bahwa 34% dari generasi tersebut menjadi pengguna yang ketagihan. Sebanyak 20,9% menggunakan internet 7-10 jam sehari, 5,1% 11-13 jam sehari, dan 8% lebih dari 13 jam sehari. Generasi milenial juga menggunakan internet sebanyak 20,4%, dengan 13,7% menggunakan internet 7-10 jam sehari dan 3% 11-13 jam sehari (Nusaibah, 2023). Berdasarkan WHO menyatakan bahwa pemuda, yang terdiri dari individu berusia 10 hingga 24 tahun, memiliki banyak perbedaan dari generasi lain dalam beberapa hal. Mereka lebih konsumtif, lebih suka uang tunai, dan lebih baik bekerja menggunakan media sosial. Mereka juga lebih percaya diri, ahli, leluasa, berani menghadapi tantangan, dan lebih terbuka. Berinteraksi menggunakan perangkat, seperti bertransaksi dan membayar online, adalah preferensi orang muda saat ini. (Adolph, 2023)

Namun, dari hasil pra penelitian awal yang di lakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Raden Rahmat Malang mahasiswa yang terlibat dalam pra penelitian awal dari prodi manajemen 2 mahasiswa, prodi

perbankan syariah 4 mahasiswa dan prodi ekonomi syariah Rata-rata mahasiswa menggunakan bank syariah.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan judul " **Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UNIRA MALANG) "**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan pada mahasiswa dalam menggunakan *Digital Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIRA MALANG)

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan peneliti diatas, maka tujuan yang dilakukan peneliti melalui penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui Literasi Keuangan Syariah pada generasi z dalam menggunakan *Digital Banking* (Studi Kasus Mahasiswa FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis UNIRA MALANG).

### **1.4 Manfaat penelitian**

Secara ringkas manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan digital banking. Penemuannya akan digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat praktis

Bagi mahasiswa bisa dijadikan pertimbangan dalam literasi keuangan syariah dalam menggunakan *digital banking*.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**